ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI TEKS NARASI KELAS IV SDN 1 BATANGSAREN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Shabrina Nur Afifah[1], Nugrananda Janattaka[2]
[1, 2]PGSD Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
[1*]shbrnnurafifa@gmail.com, [2]nugrananda@ubhi.ac.id,
*Corresponding author**

ABSTRACT

This study was motivated by the limited use of engaging learning media in Indonesian language learning, particularly in narrative text material, which affects students' interest and participation in learning activities. This study aimed to analyze the use of comic media in Indonesian language learning on narrative text material for fourth-grade students at SDN 1 Batangsaren, Tulungagung Regency. This research employed a qualitative approach using a case study design. The participants were the fourth-grade teacher and students of SDN 1 Batangsaren. Data were collected through observation, interviews, documentation, and field notes. Data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings showed that comic media helped teachers present learning materials more effectively and increased students' enthusiasm during learning activities. Students actively participated in discussions and demonstrated better understanding of narrative text elements, including characters, setting, and plot. Therefore, comic media can be used as an effective learning medium in teaching narrative texts at the elementary school level.

***Keywords**: Comic media, Indonesian language learning, narrative text, elementary school, case study.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks narasi, sehingga memengaruhi minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks narasi siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik membantu guru menyampaikan

materi pembelajaran secara lebih efektif serta meningkatkan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap unsur-unsur teks narasi, seperti tokoh, latar, dan alur cerita. Dengan demikian, media komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran teks narasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media komik, pembelajaran Bahasa Indonesia, teks narasi, sekolah dasar, studi kasus.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi, komunikasi, serta keterampilan berpikir peserta didik. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah memahami teks narasi, karena melalui teks narasi siswa belajar mengidentifikasi tokoh, alur, latar, serta mampu mengungkapkan kembali suatu peristiwa secara runtut. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran teks narasi masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga proses pembelajaran cenderung monoton. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran, rendahnya partisipasi dalam diskusi, serta kesulitan memahami struktur teks narasi.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.Media pembelajaran merupakan sarana yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, serta pemahaman siswa. Salah satu media yang dinilai sesuai untuk pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media komik. Komik menggabungkan unsur gambar dan teks dalam bentuk cerita yang menarik sehingga mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih konkret. Secara teoretis, penggunaan media visual sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep melalui objek atau gambar yang dapat diamati secara

langsung. Selain meningkatkan motivasi belajar, media komik juga memudahkan siswa mengenali struktur teks narasi, seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media komik memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, di antaranya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, keterampilan menulis narasi, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada pengembangan media atau pengujian efektivitasnya melalui penelitian kuantitatif. Penelitian yang mengkaji secara mendalam proses penggunaan media komik dalam pembelajaran, khususnya pada materi teks narasi di sekolah dasar, masih relatif terbatas. Di SDN 1 Batangsaren, guru telah menggunakan media komik "Ayo Kita Bantu" sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, belum terdapat kajian yang mendeskripsikan bagaimana proses penggunaannya, respons siswa, serta kontribusinya terhadap pemahaman materi teks narasi. Kesenjangan tersebut menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan media komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks narasi siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren. Penelitian bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media komik, respons siswa selama pembelajaran, serta kontribusi media komik dalam membantu pemahaman materi teks narasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan media komik sebagai media pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk

mendeskripsikan penggunaan media komik *Ayo Kita Bantu* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks narasi di kelas IV SDN 1 Batangsaren. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV dan beberapa siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling**.**

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi**.** Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik "Ayo Kita Bantu" dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks narasi di kelas IV SDN 1 Batangsaren terlaksana dengan baik. Guru menggunakan komik sebagai media utama untuk menyampaikan materi dengan mengarahkan siswa membaca cerita, mengidentifikasi unsur-unsur narasi, dan mendiskusikan isi cerita secara bersama. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan penggunaan media komik memperoleh kategori sangat baik, ditunjukkan dengan keterlaksanaan pembelajaran yang sistematis serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaranPenggunaan media komik juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan pemahaman siswa. Siswa menunjukkan minat yang tinggi saat mengikuti pembelajaran, lebih aktif bertanya dan berdiskusi, serta mampu mengidentifikasi tokoh, latar, alur, dan amanat cerita dengan lebih mudah.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa siswa merasa gambar dan dialog pada komik membantu mereka memahami isi cerita dibandingkan hanya membaca teks. Temuan ini menunjukkan bahwa media komik mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah pemahaman materi teks narasi.Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa media visual dapat memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan perhatian, serta memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu,

karakteristik media komik yang memadukan gambar dan teks menjadikan pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media komik efektif meningkatkan motivasi belajar, keterampilan membaca, dan pemahaman teks narasi pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, media komik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks narasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks narasi kelas IV SDN 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik terlaksana dengan sangat baik dan memberikan dampak positif terhadap aktivitas serta pemahaman siswa. Guru telah memanfaatkan media komik sebagai media utama pembelajaran secara sistematis dengan memilih komik yang sesuai dengan unsur-unsur teks narasi dan karakteristik siswa kelas IV, serta membimbing siswa secara aktif melalui pertanyaan pemantik dan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh rata-rata skor observasi guru sebesar 4,75 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Penggunaan media komik juga terbukti mendorong aktivitas dan pemahaman siswa yang lebih baik, dibuktikan dengan rata-rata skor observasi siswa sebesar 4,31 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa menunjukkan keseriusan dalam membaca komik, keberanian bertanya dan berdiskusi, serta kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi seperti tokoh, latar, dan alur cerita dengan baik berkat dukungan visualisasi yang disajikan dalam komik. Aspek yang paling menonjol adalah minat dan antusiasme seluruh siswa yang mencapai rata-rata sempurna 5,00, di mana seluruh siswa tanpa terkecuali menyatakan bahwa belajar menggunakan komik terasa lebih menyenangkan dan mereka menginginkan media komik terus

digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, media komik terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung dalam memahami materi teks narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adela, & Lestari. (2022). *Pengaruh media digital komik terhadap keterampilan siswa dalam memahami isi cerita.*

Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 4*(1).

Ambarwati, S. D., Mu'awwanah, U., dkk. (2019). *Pengembangan media komik untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.*

Aprilia, S. P., dkk. (2025). *Pengembangan media pembelajaran komik pada materi teks negosiasi siswa kelas X SMKS PAB 5 Klambir 5.*

Arsyad, A. (2021). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan, 4*(2).

Daniyati, N. A., et al. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research, 1*(2).

Falhabibah, D., Rizal, S., dkk. (2023). *Komik sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik bagi siswa SD/MI.*

Hamalik, O. (2021). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, A. (2021). Teks narasi: Ciri, struktur, dan jenis. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.*

Hulu, L., & Bawamenewi, A. (2023). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis komik di Sekolah Menengah Pertama (SMP).*

Ibrahim, M. A., et al. (2023). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam, 5*(2).

Jannah, M., et al. (2023). Pengembangan media dan teknologi dalam pembelajaran. *BLAZE: Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 1*(4).

Johariyah, J. (2016). Pengembangan bahan ajar berorientasi pada

pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis narasi untuk siswa sekolah dasar. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2*(1).

Lestari, E. Y., dkk. (2022). *Efektivitas penggunaan komik edukasi bermuatan budaya Jawa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.*

Maftukhah, M., dkk. (2025). *Analisis literatur penggunaan media kartu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar serta inovasi komik kartu kata digital.*

Meirisa, S. (2022). Pengembangan komik sebagai media pembelajaran tema sehat itu penting di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8*(3), 800–807.

Miftah, M. (2015). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal Kwangsan, 1*(2), 95–105.

Mustafida, F. (2013). Kajian media pembelajaran berdasarkan kecenderungan gaya belajar peserta didik SD/MI. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6*(1).

Nurfadillah. (2024). *Penerapan media komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA 4 Maros.*

Qondias, D., Meo, M. J., & Moi, E. F. (2025). Analisis kemampuan menulis narasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan, 3*(3), 205–214.

Sanjaya, W. (2021). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2021). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Telaumbanua, A., & Harefa, N. A. J. (2023). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk komik pada materi menelaah struktur dan kebahasaan fabel.*

Titin, T., et al. (2023). Memahami media untuk efektivitas pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JUTECH), 4*(2).

Wardani, T. K. (2012). *Penggunaan media komik dalam pembelajaran sosiologi pada pokok bahasan masyarakat multikultural.*

Yulianti, M. R., Usman, H., Yunus, M., & Gurel, I. S. (2025). Needs analysis for educational comic media as a learning tool in elementary schools. *EDUCARE Journal of Primary Education, 6*(1), 97–110.